

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Kirk dan Miller 1986:9 (dalam Moleong 2014:3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini dikarenakan hasil daripada penelitian ini berupa kata-kata deskriptif.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dan Lodland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data pada penelitian ini adalah anime yang berjudul *Tanaka kun wa Itsumo Kedaruge* yang berjumlah 12 episode dan ditemukan data sebanyak 54 data. Bentuk tindak tutur sebanyak 54 data dengan bentuk tindak tutur langsung dengan sub kategori kalimat berita (*declarative*) sebanyak 32 data, kalimat tanya (*interrogative*) sebanyak 5 data. bentuk tindak tutur tidak langsung sebanyak 17 data, Data keluhan ditemukan 54 data dengan keluhan implisit dengan sub kategori

isyarat (*hint*) sebanyak 20 data, ungkapan kekesalan/ketidaksetujuan dengan sub kategori kekesalan (*nance*) sebanyak 22 data, konsekuensi yang menyakitkan (*ill consequences*) sebanyak 9 data, tuduhan dengan sub kategori tuduhan langsung (*direct accusation*) sebanyak 1 data, menyalahkan secara eksplisit (sikap) *explicit blame (behavior)* sebanyak 2 data.

<https://danimesub.wordpress.com/2018/05/05/Tanaka-kun-wa-itsumo-kedaruge-bd-subtitle-indonesiatamat/>

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode simak dengan teknik dasar teknik sadap dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Menurut Mahsun (2005:90), metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Metode simak memiliki teknik dasar dan lanjutan. Teknik dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sadap, yaitu melaksanakan teknik simak dengan menyadap penggunaan bahasa, penyadapan penggunaan bahasa yang dimaksudkan adalah menyangkut penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap.

Peneliti tidak terlibat dalam pemunculan sumber data, peneliti hanya mengamati tuturan tindak tutur ekspresif mengeluh pada anime *Tanaka kun wa Itsumo Kedaruge* lalu mengumpulkan data dengan teknik lanjutan yaitu catat. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun,2005:93). Teknik catat yang digunakan dalam penelitian ini

digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara mencatat setiap tuturan-tuturan keluhan yang terdapat pada setiap episode untuk mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

### **3.4. Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Patton (1980:268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode padan pragmatik. Menurut Kesuma (2007:49) metode padan pragmatik adalah metode padan yang alat penentunya lawan atau mitra bicara. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi misalnya, satuan kebahasaan menurut reaksi atau akibat yang terjadi pada lawan bicara ketika tuturan itu disampaikan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Pilah Unsur Tertentu (PUP). Sudaryanto (1993:1) mengatakan teknik pilah unsur penentu adalah teknik analisis data dengan cara memilah-milah suatu kebahasaan yang dianalisis dengan alat penentu yang berupa daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah :

1. Mencari data tuturan yang termasuk dalam tuturan keluhan dengan cara menontonnya anime *Tanaka Kun wa Itsumo Kedaruge*.

2. Setelah mendapati data tuturan mengeluh, langkah berikutnya adalah mengumpulkan tuturan-tuturan yang keluhan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data-data tersebut.
3. Tahap selanjutnya adalah proses analisis setiap data tuturan yang telah didapatkan, dan diklasifikasikan sesuai dengan teori dan kategori yang ada.
4. Mengklasifikasikan data-data bentuk tindak tutur yang sudah didapatkan menggunakan teori Wijana (1996)
5. Mengklasifikasikan data-data tuturan mengeluh menggunakan teori Trosborg (1995)
6. Tahap terakhir, membuat kesimpulan daripada setiap data-data yang telah dianalisis sebelumnya.

### **3.5. Metode Penyajian Hasil Data**

Metode penyajian hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penyajian informal. Metode penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 1993:145).